

ABSTRACT

This thesis is dealing with a problem of human life which always appears in daily activity, that is the illusion of Amanda Wingfield in Tennessee Williams' THE GLASS MENAGERIE. Illusion is one of the emotional condition of human caused by the breakthrough of unconscious emotion. It is the manifestation of the similarity experiences aroused by an event in the past or in the present. The writer regards Amanda to be in illusion because she cannot forget her youth time with her seventeen gentlemen callers and cannot admit the reality.

This study discusses the illusion and explains the conditions that lead Amanda to be in illusion. The analysis focuses upon the characterization of Amanda and her illusion. To analyze it the writer sees through the plot, characterization and setting. The writer uses the objective theory and structural approach in analysing the study. The writer also uses the psychological approach in analysing Amanda's character and her illusion. The methodology used in this study is the library research and descriptive method.

By this study we will know the term of illusion, the conditions that lead someone to be in illusion and the effects of its. And by understanding such knowledge we will be able to overcome the problems or conditions that lead to be in illusion.

ABSTAKSI

Skripsi ini membahas masalah yang sering dihadapi manusia yaitu ilusi. Topik ini diangkat dari sebuah drama karya Tennessee Williams THE GLASS MENAGERIE. Ilusi merupakan salah satu kondisi emosi manusia yang disebabkan oleh ketidaksadaran emosi. Ilusi merupakan manifestasi kesamaan pengalaman yang timbul oleh suatu kejadian di masa lampau dan masa sekarang. Amanda, salah satu tokoh, terjebak dalam ilusi karena dia tak dapat melupakan masa mudanya dan tak mengakui kenyataan yang ada.

Studi ini membahas dan menjelaskan kondisi-kondisi yang menyebabkan dia terjebak dalam ilusi dan akibatnya. Analisis akan memfokuskan pada penokohan Amanda dan ilusinya. Untuk menganalisisnya penulis melihat melalui plot, penokohan dan setting. Penulis menggunakan teori objektif dan pendekatan struktural dalam menganalisa penokohan Amanda dan ilusinya. Penulis juga menggunakan pendekatan psikologi. Sedangkan metodologi yang digunakan dalam studi ini yaitu studi pustaka dan metode deskriptif.

Dengan studi ini kita akan mengetahui tentang ilusi, kondisi-kondisi yang menyebabkan seseorang terjebak ilusi dan efeknya terhadap dirinya dan orang-orang disekitarnya. Dan dengan memahami hal ini kita akan dapat mengatasi masalah atau kondisi-kondisi yang mengarah pada ilusi.